



---

## **PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

**Rifdah Rihhadatul Aisy**

STKIP PGRI Sumenep

**Lailatul Hasanah**

STKIP PGRI Sumenep

**Nazwa Fenty Nurmalita**

STKIP PGRI Sumenep

Jln.Trunojoyo, Gedung Barat, Kec. Batuan Kab. Sumenep, Jawa Timur

Korespondensi penulis: [rifdah2428@email.com](mailto:rifdah2428@email.com)

**Abstract.** *This research explains how the use of information technology in learning influences student learning motivation. This research uses literature research methods, by collecting data and analyzing it from various accurate sources such as books, journals and so on. The results of this research prove that the use of information technology can help students increase learning motivation in all subjects. Apart from students, information technology can also be used by teachers. The use of information technology makes it easier for teachers and students to get information quickly. It can be concluded that the use of information technology is a very important medium, it also makes it easier for students and teachers to search for and obtain information, apart from that it can also increase motivation for teaching and learning.*

**Keywords:** *Information Technology, Learning Media, Student Motivation*

**Abstrak.** Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur, dengan cara mengumpulkan data dan menganalisisnya dari berbagai sumber yang akurat seperti, buku, jurnal dan sebagainya. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dalam semua mata pelajaran. Selain untuk siswa, teknologi informasi juga dapat digunakan untuk guru. Penggunaan teknologi informasi mempermudah guru dan siswa untuk mendapatkan informasi secara cepat. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan media yang sangat penting, juga mempermudah siswa dan guru untuk mencari dan mendapatkan informasi, selain itu juga dapat meningkatkan motivasi belajar mengajar.

**Kata Kunci:** *Teknologi Informasi, Media Pembelajaran, Motivasi Siswa*

### **PENDAHULUAN**

Diera kemajuan teknologi informasi yang pesat ini, sektor teknologi informasi terus tumbuh dan berkembang. Kemajuannya membuat perbedaan besar dalam hidupnya. Teknologi informasi, sebaliknya, didefinisikan sebagai pekerjaan yang berkaitan dengan pemrosesan, modifikasi, pengorganisasian, serta pertukaran fakta antar media. Untuk mempersatukan informasi yang bermakna (Huda, 2020). Teknologi informasi kebanyakan memanfaatkan untuk mendapatkan, menggabungkan, mengatur, mengabadikan serta memodifikasi informasi dengan

beragam cara lalu prosedur guna memberikan informasi berkualitas tinggi tentang data yang diproses (Harahap, 2019). Ketika teknologi informasi digunakan secara langsung, teknologi ini juga digunakan untuk integrasi. Mentransfer, mendekripsi, menafsirkan, melindungi, mengelola, dan menggunakan data secara bermakna (Yona & Asril, 2020). Semakin meluasnya penggunaan teknologi informasi tidak lepas dari kapasitasnya untuk memupukkan reaksi belajar mengajar di sekolah. Penggunaan inovasi ini dalam pembelajaran telah mengubah cara siswa belajar dan memperkaya sumber daya pendidikan.

Pendidik dapat memanfaatkan teknologi demi menciptakan media pembelajaran mendasar teknologi. Media pembelajaran ini merupakan segala benda yang memanfaatkan untuk menyampaikan materi untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik (Nurfadhillah dkk.2021). Media pembelajaran berbasis teknologi memiliki beberapa ciri: 1) menggunakan komputer sebagai alat pembelajaran, 2) menggunakan perangkat multimedia sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan, dan 3) pembelajaran bersifat fleksibel (Widianto 2021). Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah berperan untuk mempersiapkan siswa menghadapi peraduan profesional di masa depan, termasuk tantangan perkembangan teknologi. Motivasi siswa merupakan salah satu hal yang beroleh mempengaruhi kesuksesan teknologi (Mukaromah 2020). Motivasi belajar merupakan motivasi internal yang memaksa siswa untuk belajar dan mencapai tujuan akademik. Motivasi belajar yang tinggi sangat penting bagi keberhasilan akademik siswa. Demikian pula (Damanik 2019) menekankan bahwa motivasi dapat dianggap sebagai penggerak aktif. Hubungan sebab akibat menjadi aktif ketika kebutuhan ini mencapai suatu tujuan dianggap ditekan (Agustina dan Kurniawan 2020). Kami menjamin kelancaran proses pembelajaran untuk mencapai tujuan apapun.

Artikel ini ditulis tujuannya untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan mempertimbangkan aspek-aspek di atas. Hasil yang diperoleh akan menjadi acuan dan bahan evaluasi bagi dunia pendidikan dimasa depan.

## **KAJIAN TEORI**

Teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Istilah teknologi sering menggambarkan penemuan alat-alat baru yang menggunakan prinsip dan proses penemuan saintifik. Informasi merupakan kumpulan data yang saling terkait dan telah diproses secara kompleks. Dengan kata lain, informasi merupakan hasil dari sebuah data yang telah diproses. Data-data yang tercatat dan saling terkait dikumpulkan, kemudian diolah atau diproses sehingga menghasilkan informasi yang tepat dan akurat. Selanjutnya, informasi menjadi data yang akan diolah dan akan menjadi informasi yang lainnya.

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi berupa pesan, ide atau gagasan dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling memengaruhi di antara keduanya. Ada dua jenis komunikasi, yaitu komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi menggunakan kata kata, baik berupa lisan atau tulisan. Komunikasi nonverbal merupakan pengganti ataupun pendukung dari komunikasi verbal. Contoh dari komunikasi nonverbal adalah gerakan badan yang menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, atau mengangkat bahu. Menurut Eric Deeson: Teknologi informasi dan Komunikasi adalah kebutuhan manusia didalam mengambil dan memindahkan , mengolah dan

## **PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA**

memproses informasi dalam konteks sosial yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.

Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi, mencakup segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan, teknologi komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Maka, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah suatu kesatuan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer atau pemindahan informasi antar media. Dari pengertian teknologi informasi dan teknologi komunikasi, kedua teknologi tersebut merupakan teknologi padanan tak terpisahkan, artinya kedua teknologi itu saling berkaitan erat satu sama lain.

Dampak-dampak penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan mencakup dampak positif dan dampak negatif yang implikasinya kepada peserta didik dan dunia pendidikan. Adapun dampak positif adanya teknologi informasi dan komunikasi bagi peserta didik, antara lain :

- a. Dapat mengakses berbagai informasi dan memperoleh sumber ilmu pengetahuan yang mudah.
- b. Akses ke para ahli lebih mudah karena tidak dibatasi jarak dan waktu.
- c. Materi pelajaran dapat disampaikan interaktif dan menarik.
- d. Melalui belajar jarak jauh dapat menghemat biaya dan waktu.

Sedangkan dampak positif adanya teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan antara lain :

- a. Berbagai informasi, informasi yang dimuat dalam internet akan mudah dimanfaatkan orang lain di penjuru dunia dengan cepat.
- b. Konsultasi dengan para ahli, konsultasi dengan para ahli di bidangnya dapat dilakukan dengan mudah walaupun terpisah jarak yang jauh.
- c. Perpustakaan online (e-library), perpustakaan dalam bentuk digital ini memungkinkan kita agar mudah dalam mencari referensi buku yang kita inginkan. Jadi kita tidak harus mengunjungi perpustakaan dan mencari buku yang kita inginkan secara manual.
- d. Diskusi online, diskusi yang dilakukan melalui internet berupa chat, e-mail, dan forum.

Motivasi merupakan sebuah bentuk dorongan yang merubah energi yang terdapat dalam diri seseorang kedalam sebuah bentuk aktivitas nyata atau kegiatan yang terpampang nyata agar terciptanya tujuan tertentu. Para ahli menyetujui bahwa motivasi belajar adalah salah satu faktor penting yang terdapat pada diri seseorang. Karena siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan giat dan bersungguh-sungguh dalam mencapai keberhasilan dalam belajar (Abidin, 2018). Motivasi belajar merupakan kebiasaan siswa dan melakukan proses belajar yang dipacu oleh keinginan untuk tercapainya prestasi belajar atau hasil belajar yang maksimal. Disebutkan bahwa motivasi merupakan dorongan mental yang bertugas untuk mengarahkan, mengaktifkan, menyalurkan, dan menggerakkan suatu tindak laku manusia termasuk tindak laku dalam belajar.

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, terlebih lagi pada teknologi informasi yang berkembang secara pesat. Ini disebabkan karena teknologi informasi menjadi tempat dalam berkembang pesatnya kemajuan dunia, begitu pula halnya dengan dunia pendidikan yang tentunya mengalami perkembangan yang cukup pesat. Berkembangnya ilmu pengetahuan

dan teknologi informasi ini membantu memajukan adanya upaya perubahan dan pemanfaatan teknologi-teknologi dalam belajar mengajar secara efisien. Terutama guru dengan adanya media berbasis TIK maka akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif beserta menggunakan teknik penelusuran literatur atau tinjauan pustaka. Penelitian dengan tinjauan pustaka dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai tinjauan pustaka yang diperlukan untuk penelitian. Metode tinjauan pustaka ini dimaksudkan sebagai langkah peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan berbagai sumber perpustakaan tanpa harus terjun langsung ke lapangan (Nurjanah 2021). Setelah browsing, peneliti melihat, mereduksi, menata ulang, dan menganalisis data yang dikumpulkan untuk membuat konsep baru. Ia menggunakan analisis isi dengan fokus intertekstualitas untuk mengkaji bagaimana penggunaan teknologi informasi mempengaruhi motivasi belajar siswa..

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran**

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran menjadi tren global. Dengan kemajuan teknologi, penggunaan teknologi informasi ini telah meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar dan mengajar. Ada berbagai manfaat penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Pertama, teknologi informasi memberikan akses informasi yang luas dan cepat sehingga memungkinkan siswa memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan akurat. Kedua, teknologi informasi memungkinkan interaksi yang lebih efektif antara guru dan siswa, serta antara siswa dan siswa lainnya. Hal ini meningkatkan partisipasi siswa dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap materi pembelajaran (Anissa 2022). Namun terdapat juga beberapa kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Kendala yang umum terjadi adalah terbatasnya akses internet dan perangkat teknologi tepat guna. Akibatnya, sebagian siswa mungkin tidak dapat mengakses informasi yang mereka perlukan dan kesulitan memperoleh materi yang disampaikan oleh gurunya (Anissa 2022).

Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran semakin meningkat pada beberapa tahun terakhir ini. Seperti contohnya adalah penggunaan e-learning, yang memungkinkan siswa belajar mandiri sambil mengakses informasi yang diperlukan melalui Internet. E-learning memungkinkan guru mengirimkan materi terlebih dahulu pada RPP sehingga siswa dapat mempersiapkan diri sebelum kelas. Selain e-learning, banyak juga aplikasi lain yang digunakan untuk belajar mengajar. Misalnya saja Google Classroom, Zoom Meeting, dan WhatsApp Group yang digunakan sebagai media yang efektif untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa (Anissa 2022). Beberapa penelitian menunjukkan hasil positif dari penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Misalnya penelitian Marini Nur dan timnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ini dapat meningkatkan minat belajar siswa (Aina 2019).

Kesimpulannya, meskipun penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran mempunyai berbagai manfaat, namun terdapat juga beberapa kendala. Namun seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guna meningkatkan mutu

## PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

pendidikan, penting untuk memahami dan mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran.

### **Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Siswa**

Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi siswa sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses pembelajaran. Beberapa tahun terakhir ini, penggunaan teknologi informasi oleh siswa meningkat pesat, terutama dengan munculnya gadget seperti ponsel pintar dan tablet. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran dan sumber belajar baik bagi pendidik maupun peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dan peserta didik khususnya pendidik diharapkan peka terhadap teknologi.

Pendidik yang mahir dalam penggunaan teknologi dapat menyajikan media pembelajaran yang menarik kepada siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan teknologi informasi terbukti memberikan dampak langsung terhadap penerapan metode belajar mengajar yang efektif. Efektivitas penggunaan teknologi ini terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa (Siregar et al.2022). Penelitian Rahmawati tahun 2023 menemukan bahwa siswa yang terpapar teknologi informasi selama masa studinya secara signifikan lebih termotivasi untuk belajar. Namun perlu diperhatikan lebih lanjut apakah pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Hair 2022) menunjukkan bahwa penggunaan gadget mempunyai hubungan yang berarti dengan motivasi belajar anak usia sekolah. Mereka menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linier untuk mengetahui dampak penggunaan gadget akan motivasi belajar. Koefisien korelasi sebesar 0,621 dan hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan gadget bermakna positif dan berarti tentang motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa 38% variabel penggunaan gadget dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, dan 62% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian tentang dampak penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa juga dilakukan oleh (Ahmad, 2020) dan menemukan bahwa teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Pengaruh teknologi informasi terhadap minat belajar siswa mencapai 36%, dan sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh variabel lain seperti pengelolaan kelas, kenyamanan kelas, semangat belajar siswa, dan suasana kelas.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Permadi 2020) (Permadi 2020) dimana hasil hipotesis (X) mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi ditentukan melalui uji statistik dengan menggunakan program SPSS (Y) terbukti mempunyai pengaruh efek pada Nilai tanda diperoleh pada penelitian ini.  $0,01 < 0,05$  artinya pemanfaatan teknologi dan informasi (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Penelitian yang dilakukan oleh (Tinanbunan 2020) menguatkan penelitian lain dan juga menunjukkan bahwa penggunaan gadget mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Mereka menggunakan metode kuantitatif beserta analisis regresi linier sederhana untuk menunjukkan pengaruh penggunaan gadget terhadap motivasi belajar. Koefisien korelasi sebesar 0,621 dan hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan gadget berakibat positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Gadget dapat memotivasi siswa dalam belajar dengan memberikan akses terhadap berbagai sumber belajar, memudahkan

komunikasi antara siswa dan guru, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Penggunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di masa ini. Gadget dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan akses terhadap berbagai sumber belajar, memudahkan komunikasi antara siswa dan guru, serta meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan analitis. Namun perlu diingat bahwa pemanfaatan teknologi informasi juga mempunyai potensi negatif. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk memantau penggunaan teknologi informasi oleh siswanya dan menetapkan batasan yang tepat.

## KESIMPULAN

Kemajuan teknologi memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan. Dengan adanya teknologi, para pendidik dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang hebat sehingga siswa tidak merasa kesal saat prosedur pembelajaran berjalan. Namun pada kenyataannya, masih ada guru-guru sekolah dasar yang masih tergolong buta akan teknologi sehingga tidak mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Selain itu, ada juga tenaga pendidik yang telah memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya dengan membuat media pembelajaran berbasis teknologi seperti Power Point, video pembelajaran dan media pembelajaran interaktif. Penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga dapat berdampak positif terhadap hasil belajar, karena dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Agar tidak termakan zaman, para pendidik harus selalu terbuka untuk mempelajari metode-metode baru untuk meningkatkan keahlian mereka. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan meningkatkan standar pengajaran, para pendidik harus menggunakan kreativitas dalam memilih materi pembelajaran. Para guru memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi sebagai media pengajaran dan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan bakat dan keterampilan mengajar mereka sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Menik Tetha, and Danang Afi Kurniawan. 2020. "Motivasi Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Psikologi Perseptual* 5(2): 120.
- Ahmad, Novita, Rosman Ilato, and Boby R Payu. 2020. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa." *Jambura Economic Education Journal* 2(2): 70–79.
- Aina. 2019. "Analisis Hubungan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dengan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Informatika Global* 10(1): 15–19.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of



## PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

- Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M. (2017). Implementasi pendidikan multikultural melalui pendekatan nilai luhur budaya dan pancasila untuk membangun karakter mahasiswa dalam meghadapi arus globalisasi. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(2), 89-101.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- Armadi, A., AR, M. M., & Aini, K. (2022). Training and Coaching Strengthening Character Education Based On School Culture InThe Upper Class Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Tamidung Batang-Batang. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-151.
- Astuti, Y. P. (2023). The Effect of the Cooperative Model With the Assistance of LKS on Class III Students' Learning at SDN Bumianyar II. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 399-414.
- Astuti, Y. P., & Armadi, A. (2024). MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN INTRAPERSONAL MELALUI PROGRAM ESKUL PUBLIC SPEAKING DI SDIT AL-WATHONIYAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 6590-6602.
- Astuti, Y. P., & Jamilah, J. (2024). Penerapan Model Cooperative Learning dengan Teknik Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Ipas di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 8-8.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Azizah, L. F. (2019). Mengembangkan Kemandirian dan Motorik Halus pada Siswa Down Syndrome di Sekolah Luar Biasa (Slb). *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(1), 50-61. Learning in Secondary Schools. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 1(2).
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Damanik, Bahrudi Efendi. 2019. "Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar." *Publikasi Pendidikan* 9(1): 46.
- Damayanti, N. P. U. I., AR, M. M., & Aini, K. (2024). KETERKAITAN PEMBELAJARAN RAGAM GEOGRAFIS DAERAH DENGAN DIAGRAM VENN DAN BILANGAN BULAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 102-109.
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2022). Pelatihan Membuat dan Menggunakan Alat Peraga Game Eleven Pieces Multiplication (GEPION) untuk Memudahkan Menghitung Perkalian pada Guru di Sekolah Dasar. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 162-174.
- Hardiansyah, F., Armadi, A., AR, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles in Solving Science Problems in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159-1166.
- Hair, A. 2022. "Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Di SD Muhammadiyah 5 Samarinda." *Borneo Student Research (BSR)* 3(2): 1607-14. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/2698/1206>.

- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Hidayatillah, Y., Wahdian, A., & Misbahudholam, M. (2022). Peran Sekolah melalui Kegiatan Pembiasaan Terintegrasi Pembelajaran IPS untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1422-1433.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Jamilah, J., Sukitman, T., & Fauzi, M. (2021). Opportunities and challenges of digital learning media during the covid-19 pandemic in primary school. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 11(2).
- Nurjanah, novita eka. 2021. "Kata Kunci." *Jurnal Ilmiah Potensia* 6(1): 66–77.
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81.
- Siregar, A. J. et al. 2022. "Pengaruh Kecakapan Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 16(1): 29–39.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Sukitman, T., & Ridwan, M. (2021). Strengthening a student's character in the era of society 5.0 in primary school. In *Educational Innovation in Society 5.0 Era: Challenges and Opportunities* (pp. 178-181). Routledge.
- Tinambunan, Tedty Rohaya. 2020. "Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Siabu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal." *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro* 2(2): 5–10.
- V. Anissa. 2022. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Jepang Bagi Siswa Kelas Xii Smkn 7 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha* 8(2): 192–200.
- Widianto, Edi. 2021. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Journal of Education and Teaching* 2(2): 213.
- Zainuddin, Z., Mulyadi, M., & Purwitasari, E. (2024). Optimalisasi Pemahaman Desain Pengelolaan Fasilitas Kelas melalui Kegiatan Bedah Kelas di Tingkat Sekolah Dasar Kabupaten Sumenep. *Edu-Dharma*, 2(2), 1-10.
- Zainuddin, Z. (2021, December). Kepatuhan Pesantren terhadap Program Vaksinasi Nasional di Era New Nomal. In *ICONIS: International Conference on Islamic Studies* (Vol. 5, pp. 17-26).